



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pangkalpinang adalah Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jika dibandingkan dengan wilayah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kota Pangkalpinang merupakan wilayah kota terkecil, dengan luas wilayah hanya sebesar 0,72 persen dari total wilayah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kota Pangkalpinang memiliki 7 Kecamatan dan 42 Kelurahan, dengan luas wilayah 118,41 km², jumlah penduduk sebanyak 215.377 jiwa, laju pertumbuhan sebesar 2,02 %, dan memiliki kepadatan penduduk sebanyak 1726 jiwa/km² (BPS Kota Pangkalpinang, 2019).

Pertumbuhan penduduk adalah suatu hal yang tidak bisa dihindari, bertambahnya jumlah penduduk maka berdampak terhadap meningkatnya volume timbulan sampah. Segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap masyarakat seperti produksi dan konsumsi pasti akan menghasilkan sisa atau limbah yang sudah tidak terpakai lagi atau sering disebut sampah. Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas masyarakat, setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan tumbuhnya sebuah kota, bertambah pula beban yang harus diterima kota tersebut. Salah satunya adalah beban akibat dari sampah yang diproduksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif. Berdasarkan data yang tercatat di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang tahun 2019, volume sampah rata-rata mencapai 486 ton/hari dan jumlah persentase pengangkutan dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang cukup besar yakni sekitaran 3%-5% setiap tahun. Meningkatnya timbulan sampah yang ada di beberapa TPS, menyebabkan beberapa timbulan sampah tidak terangkut, ini dikarenakan keterbatasan angkutan yang dimiliki. Angkutan sampah saat ini terdiri dari 24 angkutan, meliputi 20 *truck*, 4 *arm roll* untuk daerah layanan Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan analisis operasional angkutan sampah Kota Pangkalpinang agar tidak menjadi permasalahan yang terus menerus terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *existing* operasional angkutan sampah yang ada di Kota Pangkalpinang?
2. Berapa kebutuhan angkutan sampah Kota Pangkalpinang pada tahun 2030 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi *existing* operasional angkutan sampah yang ada di Kota Pangkalpinang.
2. Mengetahui kebutuhan angkutan sampah Kota Pangkalpinang untuk prediksi pada tahun 2030.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan bertujuan untuk membatasi permasalahan yang ada agar penelitian lebih terarah dan fokus pada batasan masalah yang telah ditentukan. Adapun batasan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini hanya dilakukan di Kota Pangkalpinang, meliputi 7 kecamatan dan 42 kelurahan.
2. Penelitian ini hanya memperhitungkan waktu dari TPS ke TPA, tidak dilakukan pengambilan sampah secara langsung (*door to door*).
3. Kondisi *existing* angkutan meliputi, rute pengangkutan, waktu pengangkutan sampah, pola pengangkutan sampah, jumlah TPS, dan jumlah kendaraan sampah.
4. Prediksi pada tahun 2030 hanya menghitung jumlah angkutan sampah saja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca yang membaca tugas akhir ini.
2. Sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan untuk beberapa instansi terkait.

1.6 Keaslian Penelitian

Penulis meneliti tentang Analisis Operasional Angkutan Sampah Kota Pangkalpinang. Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Mengenai analisis operasional angkutan sampah pada umumnya sering diteliti oleh pihak lain dikawasan lain maupun dilokasi lain, namun pada kasus ini penulis mengkhususkan pada kota Pangkalpinang. Sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan - penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan teori - teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah - langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data - data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran - saran terkait penelitian.

